



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MIS ISTIQOMAH AL'ULYA PAYA GELI

Nuraini, Ismaraidha

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email : ismaraidha@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: Penelitian ini fokus untuk mengetahui implementasi pembelajaran Bahasa Arab, Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli. Pembelajaran Bahasa Arab menjadi salah satu implementasi dalam pendidikan Islam di Indonesia. Bahasa Arab digunakan sebagai Bahasa Asing di sekolah-sekolah sebagai salah satu bahasa yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Asing. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi pembelajaran Bahasa Arab, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan pengumpulan data peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pendidikan islam dalam pembelajaran bahasa arab ini akan meningkatkan tulisan islam seperti Al-Qur'an, Hhadis, Tafsir, Tawawuf dan lain-lainnya. Pembelajaran bahasa arab menjadi salah satu implementasi dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Kata Kunci : *Implementasi, Pembelajaran, Bahasa Arab*

Abstract: This research focuses on knowing the implementation of Arabic language learning, the factors that influence the success of Arabic language learning at MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli. Learning Arabic is one of the implementations of Islamic education in Indonesia. Arabic is used as a foreign language in schools as one of the languages used in foreign language subjects. This research aims to explain the implementation of Arabic language learning, and the factors that influence the success of Arabic language learning at MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli. This research uses a qualitative method with a case study type of research. While collecting data, researchers carried out observations, interviews and documentation that involved active student participation in the learning process. With Islamic education in learning Arabic, Islamic writings such as the Al-Qur'an, Hhadis, Tafsir, Tawawuf and

others will be improved. Learning Arabic is one of the implementations of Islamic education in Indonesia.

Keywords: *Implementation, Learning, Arabic*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang umumnya dianggap sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan yang tepat dan kreatif dalam memahami serta menggunakan bahasa Arab dalam situasi yang relevan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kecerdasan peserta didik. Mereka dianggap sebagai generasi penerus yang akan membawa perubahan dan kemajuan di masa depan, sehingga penguasaan dan pengajaran bahasa Arab menjadi landasan yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia (Kusaiyin 2020).

Bahasa Arab bukan sekadar dianggap sebagai bahasa asing, melainkan dilihat sebagai instrumen komunikasi yang esensial dalam aktivitas keagamaan Islam. Hal ini menyebabkan penekanan utama pada pembelajaran bahasa Arab sejak dini, bahkan sebelum memulai pendidikan formal di tingkat dasar. Anak-anak diarahkan untuk mempelajari membaca al-Qur'an sebagai bagian dari kesadaran akan pentingnya bahasa, yang terkait erat dengan pembelajaran bahasa Arab (Bakri Irsyad, 2023).

Dalam perspektif Gellel, memperkenalkan anak-anak pada lingkungan belajar semacam ini di usia muda dipandang sebagai langkah yang membangun kesadaran akan kebahasaan yang membawa manfaat moral. Bahasa Arab, yang menjadi bahasa Al-Qur'an, memiliki karakteristik yang mengagumkan. Sebagai mitra tutur ketika Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, melainkan juga memberikan nilai sastra yang unik kepada Al-Qur'an. Meskipun Al-Qur'an bukanlah sebuah karya sastra, namun memiliki keistimewaan tersendiri dalam aspek sastra yang menjadi ciri khasnya (Bakri Irsyad, 2023).

Dengan demikian, dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan islam di Indonesia menjadi landasan yang telah terbentuk didalam kurikulum pendidikan Indonesia. Hal ini didukung dengan peran bahasa Arab sejak empat belas abad yang lalu, yang sudah banyak sekali ilmu pengetahuan yang terkena pengaruh oleh bahasa Arab, baik itu istilah atau ungkapan maupun gaya bahasanya dan sebagainya yang sampai pada saat ini belum terungkap menjadi tantangan atau tanggung jawab para sarjana muslim untuk meneliti dan menyingkapkannya terlebih lagi dalam bidang keagamaan (Kusaiyin 2020).

Dalam konteks ini, Pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'ulya di Paya Geli tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan tata Bahasa Arab, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman akan nilai-nilai keagamaan, sejarah, dan budaya Islam. Penerapan metode pembelajaran yang efektif dan menyeluruh diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang merangsang minat serta kemampuan siswa dalam memahami, berbicara, membaca, dan menulis dalam Bahasa Arab.

Dengan demikian, pendahuluan ini menjadi landasan yang mendasari relevansi, tujuan, dan urgensi implementasi pembelajaran bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'ulya di Paya Geli, serta

menjadi pendorong utama dalam membentuk generasi yang mampu mengakses dan mewarisi nilai-nilai keislaman secara mendalam.

KAJIAN TEORI

IMPLEMENTASI

Secara umum, “implementasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan mewujudkan atau melaksanakan suatu konsep atau gagasan dengan tindakan tertentu untuk mencapai suatu hasil tertentu. Implementasi meliputi proses perwujudan suatu ide, kebijakan atau inovasi ke dalam tindakan praktis, yang kemudian menghasilkan dampak nyata, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap. Dalam pengertian pelaksanaan di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan secara matang dan dilaksanakan menurut acuan normatif tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek-objek berikutnya (Hernita Ulfatihmah 2020).

Adapun pengertian lainnya bahwa Implementasi suatu kebijakan atau program mencakup serangkaian keputusan dan tindakan yang saling terkait yang diambil oleh lembaga dan pejabat pemerintah. Tindakan ini mencakup berbagai aspek, seperti kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi, administrasi, dan sebagainya, dan digunakan untuk merinci dan mengoperasionalkan kebijakan atau program tersebut (Hernita Ulfatihmah 2020).

Implementasi adalah proses perluasan aktivitas yang mengharmoniskan interaksi antara tujuan yang ingin dicapai dengan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Hal ini memerlukan kerja sama dalam sebuah jaringan pelaksana yang efisien di dalam struktur birokrasi. Dalam konteks ini, implementasi bisa dianggap sebagai upaya untuk menerapkan ide, proses, atau serangkaian aktivitas baru dengan harapan agar orang lain dapat menerimanya dan melakukan penyesuaian di dalam kerangka birokrasi yang ada, dengan tujuan akhir tercapainya suatu target yang diharapkan. Implementasi merupakan suatu proses yang mengubah kebijakan dari ranah politik menjadi tindakan konkret di dalam ranah administrasi. Proses ini melibatkan pengembangan kebijakan dengan tujuan memperbaiki suatu program yang telah ada (Rosad 2019).

PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah terjemahan dari *learning* yang artinya belajar, atau pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran dan inovasi adalah hal yang penting pembaruan pembelajaran didorong berdasarkan ide-ide baru adalah produk dari belajar bagaimana belajar melakukan langkah-langkah pembelajaran, sehingga mencapai kemajuan hasil belajar. Pelajar kata bagaimana pembelajaran mencakup ide-ide, ide-ide tentang teknologi, dan memajukan siswa membuat kemajuan dalam proses dan hasil pembelajaran (Erlina 2017).

Pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa dibuat dan dirancang untuk mendorong, mengaktifkan dan mendukung pembelajaran siswa. Adapun Belajar itu suatu kombinasi, menurut Oemar Hamalik terdiri dari orang, material dan fasilitas, Perangkat dan program yang berinteraksi satu sama lain mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, manusia juga ikut terlibat sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan staf. Bahan lainnya antara lain; buku, papan tulis, dan lain-lain. Fasilitasnya meliputi ruang kelas dan perlengkapan audio visual. Prosedurnya meliputi: jadwal dan cara penyampaian informasi, Latihan (Ahmad

Fatah 2016) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah suatu aktifitas (upaya) seorang pendidik yang disengaja untuk memodifikasi (mengorganisasikan) berbagai komponen belajar mengajar yang diarahkan tercapainya tujuan yang ditentukan (Ahmad Fatah 2016)

BAHASA ARAB

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi. Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta Bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang Pun yang mampu menandinginya (Nandang Sarip Hidayat 2012).

Bahasa Arab dan Al-Quran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mempelajari Al-Quran, bahasa Arab merupakan syarat mutlak yang harus dikuasai, mempelajari bahasa Al-Quran adalah belajar bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, karena banyaknya penuturnya, bahasa Arab menjadi bahasa internasional dan diakui dunia. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab perlu mendapat perhatian serius dan dihargai mulai dari sekolah dasar (SD) hingga lembaga pendidikan. 2 Perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, negeri dan agama, hendaknya diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun memahami bahasa asing (Arab) bukanlah suatu hal yang mudah karena bahasa tersebut bukanlah bahasa yang lazim digunakan oleh penutur aslinya (Nandang Sarip Hidayat 2012).

Penguasaan Bahasa Arab pada siswa/i memberikan sejumlah manfaat penting bagi perkembangan anak. Anak yang memiliki kemampuan Bahasa Asing/Arab cenderung memiliki kelebihan intelektual yang fleksibel, meningkatkan ketrampilan akademis, komunikasi verbal, dan keterampilan sosial. Selain itu, anak-anak tersebut akan lebih siap untuk berinteraksi dalam lingkungan multibahasa dan multibudaya. Ini memberi mereka keunggulan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan penuh dedikasi di masa dewasa. Menekankan bahwa pemahaman dan apresiasi anak terhadap bahasa dan budaya mereka sendiri akan berkembang lebih baik saat mereka mempelajari Bahasa Asing sejak dini karena memberikan akses yang lebih luas terhadap bahasa dan budaya asing (Faridah 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami pelaksanaan pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah

Al'Ulya Paya Geli dan dampaknya terhadap pemahaman siswa/i. Metode penelitian ini menggunakan teknik yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas MIS Istiqomah Al'Ulya. Perhatian terhadap studi kasus ini memungkinkan dilakukannya analisis rinci mengenai interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi kelas, wawancara, serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab. Observasi kelas memberikan gambaran langsung penerapan inovasi pembelajaran. Wawancara bertujuan untuk memberikan gambaran persepsi dan pengalaman mereka terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Pengumpulan dokumen yang relevan memberikan informasi tambahan tentang materi, buku teks dan bahan ajar yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli

MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli merupakan sekolah madrasah ibtidaiyah swasta yang berada di Jl Sei Mencirim Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang yang didirikan pada tahun tahun 2007 dengan SK izin operasional nomor 111212070084 dan tanggal izin operasional 07 Juni 2007, yang dipimpin oleh Bapak Kupon Nassution sebagai kepala sekolah di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli. MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli dikenal sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan kualitas pendidikan yang optimal.

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli

Dari hasil observasi tentang Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli ditemukan beberapa strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab pada saat memulai pembelajaran, mempresentasikan materi, memberikan tugas dan evaluasi, dan penutup. Keempat strategi itu dapat dipresentasikan sebagai berikut.

1. Memulai Pembelajaran

Guru Bahasa Arab memulai pembelajaran dikelas dengan mengucapkan salam kepada siswa/i. kemudian guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan menjadi bahan pembelajaran disetiap pertemuan. Kemudian guru memberikan pengantar yang menarik perhatian siswa/i untuk memulai pembelajaran, sebelumnya juga memberikan candaan terhadap siswa/i. Guru memberikan pengenalan materi yang relevan dan menarik bagi siswa/i, memberikan tanya jawab seputar materi sebelumnya agar dapat mengingatkan kembali pemaham siswa/i. Guru memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa/i sepanjang pembelajaran, memantau perkembangan siswa/i, serta memberikan beberapa pertanyaan untuk memastikan pemahaman yang baik.

2. Mempresentasikan Materi

Materi yang diberikan oleh Guru Bahasa Arab adalah materi dasar tentang bahasa Arab yang disajikan menggunakan tulisan latin, dimulai dengan perkenalan (التعريف), ucapan salam dan selamat (التحيات والتهنئة), kosa kata (المفردات), angka dan bilangan (العدد والمعدود), ungkapan umum sehari-hari (العبيرات اليومية), dan cara penulisan huruf Arab (الكتابة). Materi ini

disusun berdasarkan inisiatif Guru yang bersangkutan yang mana berdasarkan konfirmasi melalui wawancara tentang alasan menggunakan tulisan latin, ia menyatakan bahwa hal ini dilakukan berdasarkan kemampuan para siswa/i baik yang belum lancar dengan tulisan arab. Tujuannya mempermudah para siswa/i dalam mempelajari Bahasa Arab. Materi yang diberikan adalah bahasa Arab yang dituliskan dengan huruf latin atau mengutamakan cara membaca menggunakan huruf latin tanpa menggunakan tulisan bahasa Arab sama sekali, seperti; - Shabaahul khair - Shabaahun-nuur - Masaa ul khair - Masaa un-nuur - Ahlan wa sahan - Ahlan bik Cara ini diyakini sangat dapat memperkenalkan Bahasa Arab itu kepada para siswa/i, serta mempermudah dan membantu mereka dalam belajar Bahasa Arab. Pada materi tentang penulisan huruf Arab, Guru memberikan bentuk-bentuk huruf Arab yang disamakan pengucapannya dengan huruf latin untuk mempermudah para mahasiswa mengetahui nama-nama huruf itu. Dengan kata lain, guru Bahasa Arab tidaklah menggunakan nama-nama huruf hijaiyah, melainkan menggunakan persamaannya dengan huruf latin. Misalnya huruf Alif disamakan dengan A, huruf Baa disamakan dengan B, huruf Taa disamakan dengan T, dan seterusnya.

3. Memberikan Tugas dan Evaluasi

Pada setiap akhir pembelajaran, Guru Bahasa Arab mengevaluasi keberhasilan belajar siswa/i (tes formatif) dan ia juga senantiasa memberikan tugas untuk menghafal dan menyetor hasil hafalan siswa/i kepadanya atau dengan cara mempraktekkan dengan teman sesama sebangku (peer practicing) di depan kelas. Di setiap akhir pembelajaran, guru juga senantiasa memberikan tugas kepada para siswa/i untuk mencari dan menghafal 5 (lima) kosa kata baru yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan. Tugas itu akan ditagih atau ditanyakan ulang dan diteskan pada pertemuan berikut. Evaluasi yang diberikan oleh guru dalam bentuk lisan dan tulisan. Umumnya evaluasi dilakukan dengan lisan untuk lebih meyakinkan bahwa siswa/i itu benar-benar telah menguasai materi yang telah diajarkan. Menurutnya setelah dikonfirmasi melalui wawancara tentang penyebab pemilihan evaluasi lisan dibanding tulisan adalah bahwa evaluasi lisan adalah cara yang lebih efektif untuk mengetahui dan menilai kemampuan penguasaan siswa/i terhadap materi Bahasa Arab yang telah diajarkan.

4. Penutup

Pada setiap mengakhiri pembelajaran, Guru Bahasa Arab senantiasa menanyakan ulang tentang pemahaman siswa/i terhadap apa yang telah diajarkan dan hal-hal apa saja yang masih kurang difahami oleh mereka ataupun hambatan-hambatan apa saja yang dapat menyulitkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. Guru Bahasa Arab juga senantiasa memotivasi para siswa/i dengan pesan-pesan moral agar mereka semakin semangat belajar, baik Bahasa Arab maupun pelajaran lainnya. Guru juga senantiasa meminta maaf jika selama pembelajaran terdapat ucapan ataupun perbuatan yang menyinggung para siswa/i agar kiranya dimaafkan. Setelah dikonfirmasi kepada guru melalui wawancara tentang penyebab ia meminta maaf kepada siswa/i, ia menjelaskan bahwa, di dalam kelas sifat siswa/I yang berbeda-beda maka dari itu ia meminta maaf agar siswa/I tidak ada sifat kesal ataupun marah ketika pembelajaran berlangsung.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Bahasa Arab Di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli

Dari hasil observasi dan wawancara dengan Muallim Kupon Nasution, S.Pd, ditemukan beberapa faktor-faktor yang di buat oleh madrasah yang mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor yang dibuat untuk keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'ulya Paya Geli yang terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kebijakan/Aturan
Adanya kebijakan dan aturan yang diterapkan oleh madrasah yang tertuang dalam aturan yang dijalankan secara konsisten merupakan factor utama penunjang keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli. Adanya aturan untuk bisa membaca Al-Qur'an dan seminimal mungkin mengenal huruf-huruf hijaiyah sebagai syarat untuk bisa masuk ke madrasah.
- 2) Kompetensi Guru
Kompetensi Guru adalah kemampuan guru untuk menguasai kompetensi dasar guru untuk menjadi guru yang profesional dalam mengajarkan siswa/I nya.
- 3) Metode/Media pengajaran
Metode dan media pengajaran yang digunakan oleh Guru Bahasa Arab untuk menyampaikan materi ajar merupakan salah satu factor keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli. Meskipun metode ceramah, gambar,dll yang telah diterapkan oleh guru Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli mendapatkan respon positif dari siswa/i. Selain itu, media sederhana yang diberikan oleh guru dalam bentuk print kertas selebaran materi yang dituliskan menggunakan huruf latin telah mempermudah siswa/I yang belum lancar dengan huruf-huruf hijaiyah.
- 4) Lingkungan kelas
Lingkungan madrasah dan lingkungan kelas yang kondusif dan terhindar dari keributan dari luar akan sangat menunjang keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'ul. Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan bahwa siswa/I yang rebut atau tidak kelas lain yang tidak kondusif maka akan di hukum di luar menghadap tiang bendera, tujuannya agar siswa/I lain lebih disiplin dan mengikuti pembelajaran dengan baik sampai selesai dan yang dihukum akan sadar terhadap perbuatannya dan tidak akan mengulanginya kembali.

KESIMPULAN:

Dapat disimpulkan beberapa hal terkait implementasi pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli:

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Guru Bahasa Arab menggunakan beberapa strategi yang efektif dalam memulai, mempresentasikan materi, memberikan tugas dan evaluasi, serta menutup pembelajaran. Dari salam pembuka hingga penggunaan pendekatan pembelajaran dengan huruf latin, guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memudahkan siswa dalam memahami Bahasa Arab.

Penggunaan Metode dan Media Pengajaran: Meskipun menggunakan metode ceramah dan beberapa media sederhana seperti kertas selebaran dengan materi dalam huruf latin, strategi ini mendapatkan respon positif dari siswa. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode sederhana dapat membantu siswa yang belum lancar dengan huruf Arab.

Peran Guru dalam Evaluasi dan Pembelajaran: Guru Bahasa Arab tidak hanya memberikan tugas dan evaluasi secara rutin, tetapi juga memberikan bimbingan, dukungan, serta pertanyaan untuk memastikan pemahaman yang baik. Evaluasi yang dilakukan dengan lisan membantu guru untuk memahami sejauh mana siswa memahami materi.

Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Bahasa Arab: Faktor-faktor seperti kebijakan dan aturan madrasah, kompetensi guru, metode/media pengajaran yang digunakan, dan lingkungan kelas yang kondusif menjadi penunjang keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli.

Kesimpulannya, implementasi pembelajaran Bahasa Arab di MIS Istiqomah Al'Ulya Paya Geli didukung oleh strategi pembelajaran yang beragam, penggunaan metode dan media yang sesuai, peran guru yang aktif, serta faktor-faktor pendukung dalam lingkungan madrasah. Hal-hal ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang memfasilitasi pemahaman Bahasa Arab bagi siswa.

REFERENSI

- Ahmad Fatah. 2016. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab (Respon, Tantangan Dan Solusi Terhadap Perubahan)." *Arabia*.
- Erlina, Erlina Erlina. 2017. "Inovasi Pembelajaran Melalui Penelitian Dan Pengembangan Bahan Ajar." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*.
- Faridah, Lutfi Ulfah. 2012. "Lutfi Ulfah Faridah, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang. 411." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*.
- Hernita Ulfatihah. 2020. Skripsi *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*.
- Kusaiyin. 2020. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*.
- Nandang Sarip Hidayat. 2012. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *An-Nida'*.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*.
- Bakri, Muhammad Irsyad. 2023. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Mis Istiqomah Al'ulya Paya Geli (109-117)

Nuraini, Ismaraidha

Multimedia Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Guppi Samata Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan" Universitas Islam Negeri Alauddin Makkasar.